

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri, harus diakui bahwa kita memiliki kebutuhan berafiliasi atau keinginan untuk bersama orang lain yang telah ada sejak periode awal kehidupan kita. Lebih jauh lagi Martaniah (dalam Marselina, 2002) menegaskan bahwa pada hakekatnya manusia sama sekali tidak dapat hidup sendiri karena memiliki kebutuhan berafiliasi untuk hidup bersama orang lain, meskipun beliau mengakui bahwa intensitas kebutuhan untuk berafiliasi tersebut sangat berbeda bagi setiap orang. Setiap manusia normal akan merasa senang dan nyaman apabila berada ditengah tengah orang yang dapat menerimanya dan selalu mencari afeksi dari objek yang disukai (Hall&Lindzey,1993)

Bill Gates (dalam Anima,2001) pada pidatonya ditengah-tengah para pengusaha komputer ternama dari seluruh penjuru dunia mengatakan bahwa budaya yang mengharuskan seseorang melakukan pertemuan fisik dalam melakukan komunikasi mulai ditinggalkan berkat adanya internet. Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Sumber daya tersebut sangat luas dan sangat besar sehingga tidak satu orang, tidak satu organisasi dan tidak satu negarapun yang dapat menanganinya sendirian. Internet inilah yang memfasilitasikan komunikasi tanpa batasan waktu dan wilayah (Shidarta,1996). Internet telah

menciptakan komunitas virtual sehingga muncul interaksi sosial yang bersifat maya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wilbur (1995) bahwa semakin meningkatnya orang yang merasakan 'kebersamaan' yang sama sekali tanpa 'kebersamaan atau kedekatan' secara fisik. Sebuah ruang telah terbuka bagi sesuatu layaknya sebuah 'komunitas' pada jaringan komputer.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis sekaligus pengguna atau pengakses internet aktif (*internet user*) sejak tahun 2000 hingga saat penulisan ini, penggunaan internet disekitar jalan Prof. H Moh. Yamin – Pancing – Simpang Perjuangan telah meningkat secara sangat signifikan. Jika pada tahun 2000 penulis hanya dapat menemukan dua warung internet (warnet) dan internet café saja di sekitar jalan Pancing dan Simpang Perjuangan yaitu Metro internet Café dan Yobel warnet. Namun kini jumlah warung internet atau internet café telah meningkat secara drastis, setidaknya sekitar 500% pada kawasan yang sama yaitu sekitar kawasan jalan Prof. HM. Yamin – Pancing – Simpang Perjuangan Medan, antara lain: Mentari Warnet, Buana Internet Café, 3M Warnet, Kin@na Internet Café, Kurnia Net, Metro Internet Café, Yobel warnet, Linggom Net, Metronic Warnet, Jo's Net. Adapun nama-nama warnet dan internet café tersebut diatas merupakan warnet dan internet café yang masih bertahan dan tetap beroperasi hingga kini. Beberapa warnet dan internet café telah tutup karena alasan-alasan yang tidak diketahui. Namun keberadaan warnet dan internet cafe yang masih bertahan hingga kini telah membuktikan bahwa internet telah menjadi kebutuhan atau setidaknya telah menjawab dan mampu memenuhi/memberikan apa yang dibutuhkan oleh para